

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 63/M-DAG/PER/8/2017 TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 82/M-DAG/PER/12/2016 TENTANG KETENTUAN IMPOR BESI ATAU BAJA, BAJA PADUAN, DAN PRODUK TURUNANNYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya, perlu melakukan beberapa perubahan terhadap Peraturan Menteri Perdagangan Nomor
 - 82/M-DAG/PER/12/2016 tentang Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 82/M-DAG/PER/12/2016 tentang Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya;
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 82/M-DAG/PER/12/2016 tentang Ketentuan Impor Besi ata Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1922);

- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/12/2016 tentang Pelayanan Terpadu Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2007);
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 86/M-DAG/PER/12/2016 tentang Ketentuan Pelayanan Perizinan di Bidang Perdagangan Secara Online dan Tanda Tangan Elektrorik (Digital Signature) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2008);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN
NOMOR 82/M-DAG/PER/12/2016 TENTANG KETENTUAN
IMPOR BESI ATAU BAJA, BAJA PADUAN, DAN PRODUK

TURUNANNYA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 82/M-DAG/PER/12/2016 tentang Ketentuan Impor Besi ata Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1922) diubah sebagai berikut:

Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

- Besi atau Baja adalah produk dari peleburan besi karbon atau baja dengan sejumlah unsur paduan dan unsur pengotor lebih lanjut, dan/atau barang yang dihasilkan dari produk tersebut.
- Baja Paduan adalah produk dari peleburan baja yang mengandung satu unsur atau lebih bahan paduan.
- Produk turunan besi atau baja dan baja paduan yang selanjutnya disebut Produk Turunannya adalah produk hasil proses lebih lanjut besi atau baja dan baja paduan dalam bentuk dasar berupa batangan atau lembaran atau hasil proses perakitan

- atau penggabungan hasil proses lebih lanjut dari besi atau baja dan baja paduan dalam bentuk dasar.
- Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean.
- Persetujuan Impor adalah persetujuan yang digunakan sebagai izin untuk melakukan impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya.
- 6. Pertimbangan Teknis adalah surat yang diterbitkan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk yang berisi penjelasan yang memuat paling sedikit antara lain nomor Pos Tarif/HS, spesifikasi, jumlah, dan pelabuhan tujuan mengenai Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya yang akan diimpor.
- Verifikasi atau penelusuran teknis adalah penelitian dan pemeriksaan barang impor yang dilakukan oleh surveyor.
- Surveyor adalah perusahaan survey yang mendapat otorisasi untuk melakukan Verifikasi atau penelusuran teknis barang impor.
- Kawasan Pabean adalah kawasan dengan batasbatas tertentu di pelabuhan laut, bandar udara, atau tempat lain yang ditetapkan untuk lalu lintas barang yang sepenuhnya berada di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- 10. Tempat Penimbunan Berikat adalah bangunan, tempat, atau kawasan yang memenuhi persyaratan tertentu yang digunakan untuk menimbun barang dengan tujuan tertentu dengan mendapatkan penangguhan bea masuk, yang terdiri dari Gudang Berikat, Kawasan Berikat, Tempat Penyelenggaraan Pameran Berikat, Toko Bebas Bea, Tempat Lelang Berikat, Kawasan Daur Ulang Berikat, dan Pusat Logistik Berikat.
- 11. Pusat Logistik Berikat, yang selanjutnya disingkat PLB adalah Tempat Penimbunan Berikat untuk menimbun barang asal luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain

- dalam daerah pabean, dapat disertai 1 (satu) atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali.
- Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan.
- Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.
- Ketentuan ayat (2) dalam Pasal 12 diubah sehingga Pasal 12 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 12

- (1) Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) dilakukan terhadap impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang meliputi data atau keterangan paling sedikit mengenai:
 - a. negara asal dan pelabuhan muat barang;
 - b. uraian barang dan Pos Tarif/HS;
 - c. jenis, jumlah, dan spesifikasi barang;
 - d. kesesuaian Besi atau Baja, dan Baja Paduan yang dimpor dengan mill certificate;
 - e. Standar Nasional Indonesia Wajib (SNI Wajib),
 bagi yang dipersyaratkan; dan
 - f. pelabuhan tujuan.
- (2) Hasil Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam bentuk Laporan Surveyor (LS) yang bukan merupakan dokumen pelengkap pabean.
- (3) LS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memuat pernyataan kebenaran atas hasil Verifikasi atau Penelusuran Teknis dan menjadi tanggung jawab penuh Surveyor.
- (4) Atas pelaksanaan Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Surveyor memungut imbalan jasa dari importir yang besarannya ditentukan dengan memperhatikan azas manfaat.

Di antara Pasal 12 dan Pasal 13 disisipkan 2 (dua) pasal, yakni
 Pasal 12A dan Pasal 12B yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 12A

- Pemeriksaan atas pemenuhan persyaratan impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya dilakukan setelah melalui Kawasan Pabean.
- (2) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan setelah importir memperoleh Surat Perintah Pengeluaran Barang dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan.
- (3) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan, dan/atau Surveyor independen.
- (4) Surveyor sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan oleh Menteri.

Pasal 12B

- (1) Pemeriksaan atas pemenuhan persyaratan impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12A dilakukan di gudang atau tempat penyimpanan sebelum Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya digunakan oleh importir.
- (2) Importir mengajukan permohonan pemeriksaan secara tertulis terhadap Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya yang telah diimpor kepada Direktur Impor dengan melampirkan:
 - a. bukti penguasaan gudang atau tempat penyimpanan;
 - Pemberitahuan Impor Barang, untuk Besi atau
 Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya yang akan digunakan;
 - c. Persetujuan Impor;
 - d. Laporan Surveyor; dan

- e. Surat Perintah Pengeluaran Barang yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan.
- (3) Atas permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktur Impor menerbitkan Persetujuan Penggunaan Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya yang telah diimpor paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak permohonan diterima secara lengkap dan benar.
- Ketentuan Pasal 16 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
 Pasal 16

Persetujuan Impor dicabut apabila perusahaan:

- a. terbukti memperdagangkan dan/atau memindahtangankan Besi atau Baja, Baja Paduan, dan/atau Produk Turunannya yang diimpor kepada pihak lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), bagi perusahaan pemilik API-P;
- b. terbukti memperdagangkan dan/atau memindahtangankan Besi atau Baja, dan/atau Baja Paduan yang diimpor kepada perusahaan lain yang tidak sesuai dengan kontrak penjualan atau bukti pemesanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2), bagi perusahaan pemilik API-U;
- terbukti menggunakan Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya sebelum dilakukan pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12B;
- d. terbukti mengubah, menambah, dan/atau mengganti isi yang tercantum dalam Persetujuan Impor;
- terbukti menyampaikan data dan/atau keterangan yang tidak benar dalam permohonan Persetujuan Impor, setelah Persetujuan Impor diterbitkan;
- f. terbukti mengimpor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan/atau Produk Turunannya yang jenisnya tidak sesuai dan/atau jumlahnya melebihi yang tercantum dalam Persetujuan Impor; dan/atau
- g. dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum

tetap atas tindak pidana yang berkaitan dengan penyalahgunaan Persetujuan Impor.

5. Ketentuan Pasal 22 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 22

- Ketentuan dalam Peraturan Menteri ini tidak berlaku terhadap impor Besi atau Baja dan Produk Turunannya yang merupakan:
 - a. barang impor sementara;
 - b. barang promosi;
 - barang untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan;
 - d. barang kiriman yang diimpor melalui penyelenggara pos yang bernilai paling banyak FOB US\$ 1.500,00 (seribu lima ratus dolar Amerika), dengan menggunakan pesawat udara;
 - e. barang yang diimpor dalam jumlah kurang dari 1 (satu) Ton;
 - f. barang sebagai hibah, hadiah atau pemberian untuk keperluan ibadah umum, amal, sosial, kebudayaan atau untuk kepentingan penanggulangan bencana alam;
 - g. barang yang telah diekspor untuk keperluan perbaikan dan pengujian yang diimpor kembali dalam jumlah yang paling banyak sama dengan jumlah pada saat diekspor sesuai dengan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB);
 - barang ekspor yang ditolak oleh pembeli di luar negeri kemudian diimpor kembali dengan jumlah paling banyak sama dengan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB);
 - barang contoh yang tidak untuk diperdagangkan;
 - j. barang untuk keperluan instansi pemerintah/lembaga negara lainnya yang diimpor sendiri oleh instansi pemerintah/lembaga dimaksud;

- k. barang perwakilan negara asing beserta para pejabatnya yang bertugas di Indonesia;
- barang untuk keperluan badan internasional beserta pejabatnya yang bertugas di Indonesia;
- m. barang pindahan;
- n. barang bawaan penumpang atau awak sarana pengangkut;
- barang dan bahan untuk pembangunan dan pengembangan industri dalam rangka penanaman modal;
- barang untuk keperluan proyek pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan umum; dan/atau;
- q. barang dan bahan untuk diolah, dirakit, atau dipasang pada barang lain dengan tujuan untuk diekspor.
- (2) Ketentuan dalam Peraturan Menteri ini tidak berlaku terhadap impor Baja Paduan yang merupakan:
 - a. barang untuk keperluan instansi pemerintah/lembaga negara lainnya yang diimper sendiri oleh instansi pemerintah/lembaga dimaksud;
 - b. barang yang diimpor dalam jumlah kurang dari 1 (satu) Ton;
 - barang keperluan penelitian dan pengembangan teknologi;
 - d. barang contoh yang tidak untuk diperdagangkan;
 - e. barang keperluan untuk kepentingan bencana alam;
 - f. barang untuk keperluan proyek pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan umum; dan/atau;
 - g. barang ekspor yang ditolak oleh pembeli luar negeri kemudian diimpor kembali dengan jenis dan jumlah paling banyak sama dengan pada saat diekspor.

- (3) Dihapus.
- 6. Ketentuan Pasal 23 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 23

Ketentuan Verifikasi atau penelusuran teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) tidak berlaku terhadap impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya:

- a. yang termasuk dalam Pos Tarif/HS:
 - 7213.91.90 dengan kandungan karbon (C) lebih dari 0,6%;
 - 7213.99.90 dengan kandungan karbon (C) lebih dari 0,6%;
 - 3. 7219.32.00;
 - 4. 7219.33.00;
 - 5. 7219.34.00;
 - 6. 7219.35.00;
 - 7. 7219.90.00;
 - 8. 7220.20.10;
 - 9. 7220.20.90;
 - 10. 7220.90.10;
 - 11. 7220.90.90;
 - 12. 7225.11.00;
 - 13. 7225.19.00;
 - 14. 7225.50.90 berupa Tin Mill Black Plate;
 - 15. 7226.11.10;
 - 16. 7226.11.90;
 - 17. 7226.19.10; dan
 - 18. 7226.19.90.
- b. yang dilakukan oleh:
 - perusahaan pemilik API-P di bidang industri otomotif dan komponennya, industri elektronika dan komponennya, industri galangan kapal dan komponennya, industri mould and dies, dan/atau industri alat besar dan komponennya;
 - perusahaan pemilik API-P yang telah mendapatkan penetapan sebagai Importir Jalur

- Prioritas oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan;
- perusahaan pemilik API-P sebagai industri pengguna (user) yang memiliki Surat Keterangan Verifikasi Industri (SKVI) melalui fasilitas User Specific Duty Free Scheme (USDFS) atau fasilitas skema lainnya yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan perjanjian internasional (bilateral/regional/ multilateral) yang melibatkan Pemerintah Republik Indonesia yang memuat ketentuan mengenai impor Besi atau Baja dan Baja Paduan;
- perusahaan yang mendapat fasilitas Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP); dan
- 5. perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama Minyak dan Gas Bumi (Kontraktor KKS Migas), perusahaan Kontrak Karya Pertambangan, perusahaan pelaksana pembangunan dan pengembangan industri pembangkit tenaga listrik untuk kepentingan umum, dan perusahaan pelaksana pembangunan dalam rangka pelayanan kepentingan umum kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi.
- Di antara Pasal 23 dan Pasal 24 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 23A yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 23A

Perusahaan pemilik API-P yang mengimpor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan/atau Produk Turunannya sebagai barang komplementer, barang untuk keperluan tes pasar, dan/atau barang untuk pelayanan purna jual berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 118/M-DAG/PER/12/2015 tentang Ketentuan Impor Barang Komplementer, Barang Untuk Keperluan Tes Pasar, dan Pelayanan Purna Jual dikecualikan dari kewajiban memiliki Persetujuan Impor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.

 Lampiran Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 82/M-DAG/PER/12/2016 tentang Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1922) diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

> Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 31 Agustus 2017

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

ENGGARTIASTO LUKITA

Salinan sesuai dengan aslinya Sekretariat Jenderal

Kementerian Perdagangan

Kepala Biro Hukum,

AT JENDE M. SYIST

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 63/M-DAG/PER/8/2017

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 82/M-DAG/PER/12/2016 TENTANG KETENTUAN IMPOR BESI ATAU BAJA, BAJA PADUAN, DAN PRODUK TURUNANNYA

DAFTAR BESI ATAU BAJA, BAJA PADUAN, DAN PRODUK TURUNANNYA YANG DIBATASI IMPORNYA

No.	Pos Tarif/HS	Uraian Barang
A. B	esi atau Baja	
1	7208.10.00	- Dalam gulungan, tidak dikerjakan lebih lanjut selain dicanai panas, dengan pola relief
2	7208.25.00	Dengan ketebalan 4,75 mm atau lebih
3	7208.26.00	Dengan ketebalan 3 mm atau lebih tetapi kurang dari 4,75 mm
4	7208.27.11	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya
5	7208.27.19	Lain-lain
6	7208.27.91	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya
7	7208.27.99	Lain-lain
8	7208.36.00	Dengan ketebalan melebihi 10 mm
9	7208.37.00	Dengan ketebalan 4,75 mm atau lebih tetapi tidak melebihi 10 mm
10	7208.38.00	Dengan ketebalan 3 mm atau lebih tetapi kurang dari 4,75 mm
11	7208.39.10	Mengandung karbon kurang dari 0,6 % menurut beratnya dan dengan ketebalan 0,17 mm atau kurang
12	7208.39.90	Lain-lain
13	7208.40.00	- Tidak dalam gulungan, tidak dikerjakan lebih lanjut selain dicanai panas, dengan pola relief
14	7208.51.00	Dengan ketebalan melebihi 10 mm
15	7208.52.00	Dengan ketebalan 4,75 mm atau lebih tetapi tidak melebihi 10 mm
16	7208.53.00	Dengan ketebalan 3 mm atau lebih tetapi kurang dari 4,75 mm
17	7208.54.10	Mengandung karbon kurang dari 0,6 % menurut beratnya dan dengan ketebalan 0,17 mm atau kurang
18	7208.54.90	Lain-lain
19	7208.90.10	Bergelombang

20	7208.90.20	Lain-lain, mengandung karbon kurang dari 0,6 % menurut beratnya dan dengan ketebalan 0,17 mm atau kurang
21	7208.90.90	Lain-lain
22	7209.15.00	Dengan ketebalan 3 mm atau lebih
23	7209.16.10	Dengan lebar tidak melebihi 1.250 mm
24	7209.16.90	Lain-lain
25	7209.17.10	Dengan lebar tidak melebihi 1.250 mm
26	7209.17.90	Lain-lain
27	7209.18.99	Lain-lain
28	7209.25.00	Dengan ketebalan 3 mm atau lebih
29	7209.26.90	Lain-lain
30	7209.27.10	Dengan lebar tidak melebihi 1.250 mm
31	7209.90.10	Bergelombang
32	7209.90.90	Lain-lain
33	7210.11.10	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya
34	7210.11.90	Lain-lain
35	7210.12.10	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya
36	7210.12.90	Lain-lain
37	7210.20.10	Mengandung karbon kurang dari 0,6 % menurut
01	7210.20.10	beratnya dan dengan ketebalan 1,5 mm atau kurang
38	7210.20.90	Lain-lain
39	7210.30.11	Dengan ketebalan tidak melebihi 1,2 mm
40	7210.30.12	Dengan ketebalan melebihi 1,2 mm tetapi tidak melebihi 1,5 mm
41	7210.30.19	Lain-lain
42	7210.30.91	Dengan ketebalan tidak melebihi 1,2 mm
43	7210.30.99	Lain-lain
44	7210.41.11	Dengan ketebalan tidak melebihi 1,2 mm
45	7210.41.19	Lain-lain
46	7210.49.11	Dilapisi dengan seng dengan metode paduan besi- seng, mengandung karbon kurang dari 0,04 % menurut beratnya dan dengan ketebalan tidak melebihi 1,2 mm
47	7210.49.12	Lain-lain, dengan ketebalan tidak melebihi 1,2
48	7210.49.13	Dengan ketebalan melebihi 1,2 mm tetapi tidak melebihi 1,5 mm
49	7210.49.19	Lain-lain
50	7210.49.91	Dengan ketebalan tidak melebihi 1,2 mm
51	7210.49.99	Lain-lain
52	7210.61.11	Dengan ketebalan tidak melebihi 1,2 mm
53	7210.61.12	Dengan ketebalan melebihi 1,2 mm tetapi tidak
		melebihi 1,5 mm
54	7210.61.19	Lain-lain
55	7210.61.91	Dengan ketebalan tidak melebihi 1,2 mm
56	7210.61.92	Lain-lain, bergelombang

		131 61 44 14
57	7210.61.99	Lain-lain
58	7210.69.11	Dengan ketebalan tidak melebihi 1,2 mm
59	7210.69.19	Lain-lain
60	7210.69.99	Lain-lain
61	7210.70.11	Dicat
62	7210.70.19	Lain-lain
63	7210.70.91	Dicat
64	7210.70.99	Lain-lain
65	7210.90.10	Mengandung karbon kurang dari 0,6 % menurut beratnya dan dengan ketebalan 1,5 mm atau kurang
66	7210.90.90	Lain-lain
67	ex 7211.13.11	Simpai dan strip; universal plate
68	ex 7211.13.91	Simpai dan strip; universal plate
69	7211.13.19	Lain-lain
70	7211.13.99	Lain-lain
71	ex 7211.14.13	Simpai dan strip; universal plate
72	ex 7211.14.91	Simpai dan strip; universal plate
73	ex 7211.14.15	Gulungan untuk re-rolling
74	ex 7211.14.19	Lain-lain
75	ex 7211.14.92	Bergelombang
76	ex 7211.14.93	Gulungan untuk re-rolling
77	ex 7211.14.99	Lain-lain
78	ex 7211.19.13	Simpai dan strip; universal plate
79	ex 7211.19.91	Simpai dan strip; universal plate
80	ex 7211.19.15	Gulungan untuk re-rolling
81	ex 7211.19.19	Lain-lain
82	ex 7211.19.92	Bergelombang
83	ex 7211.19.93	Gulungan untuk re-rolling
84	ex 7211.19.99	Lain-lain
85	7211.23.20	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 400 mm
86	7211.23.30	Lain-lain, dengan ketebalan 0,17 mm atau kurang
87	7211.29.20	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 400 mm
88	7211.29.90	Lain-lain
89	7211.90.11	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 25 mm
90	ex 7211.90.14	Lain-lain, dengan ketebalan 0,17 mm atau kurang
91	ex 7211.90.19	Lain-lain
92	ex 7211.90.91	Dengan ketebalan 0,17 mm atau kurang
93	ex 7211.90.99	Lain-lain
94	7211.90.13	Bergelombang
95	ex 7211.90.12	Simpai dan strip, dengan lebar melebihi 400 mm
96	7212.10.11	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 25 mm
97	7212.10.13	Simpai dan strip, dengan lebar melebihi 25 mm tetapi tidak melebihi 400 mm

98	7212.10.92	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 25 mm
99	7212.10.93	Simpai dan strip, dengan lebar melebihi 25 mm tetapi tidak melebihi 400 mm
100	7212.10.19	Lain-lain
101	7212.10.99	Lain-lain
102	7212.20.10	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 400 mm
103	7212.20.20	Lain-lain, mengandung karbon kurang dari 0,6 % menurut beratnya dan dengan ketebalan 1,5 mm atau kurang
104	7212.20.90	Lain-lain
105	7212.30.11	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 25 mm
106	7212.30.12	Simpai dan strip, dengan lebar melebihi 25 mm tetapi tidak melebihi 400 mm
107	ex 7212.30.90	Lain-lain
108	7212.30.13	Lain-lain, dengan ketebalan 1,5 mm atau kurang
109	7212.30.19	Lain-lain
110	7212.40.11	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 400 mm
111	7212.40.91	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 400 mm
112	ex 7212.40.12	Simpai dan strip lainnya
113	ex 7212.40.19	Lain-lain
114	7212.40.92	Simpai dan strip lainnya; universal plate
115	7212.40.99	Lain-lain
116	7212.50.23	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 25 mm
117	ex 7212.50.24	Simpai dan strip lainnya; universal plate
118	ex 7212.50.29	Lain-lain
119	7212.50.93	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 25
120	ex 7212.50.94	Simpai dan strip lainnya; universal plate
121	ex 7212.50.99	Lain-lain
122	ex 7212.60.11	Simpai dan strip
123	ex 7212.60.91	Simpai dan strip
124	7212.60.12	Lain-lain, dengan ketebalan 1,5 mm atau kurang
125	7212.60.19	Lain-lain
126	7212.60.19	Lain-lain
127	7213.10.10	Dengan ukuran diameter penampang silang
	. 210.10.10	lingkarannya tidak melebihi 50 mm
128	7213.10.90	Lain-lain
129	7213.20.00	- Lain-lain, dari baja free-cutting
130	7213.91.10	Dari jenis yang digunakan dalam pembuatan soldering stick
131	7213.91.20	Dari jenis yang digunakan untuk penguatan beton (rebar)
132	7213.91.90	Lain-lain

133	7213.99.20	Dari jenis yang digunakan untuk penguatan beton (rebar)
134	7213.99.90	Lain-lain
135	7214.10.11	Dengan penampang silang lingkaran
136	7214.10.19	Lain-lain
137	7214.10.21	Dengan penampang silang lingkaran
138	7214.10.29	Lain-lain
139	7214.20.31	Dari jenis yang digunakan untuk penguatan beton
	The second secon	(rebar)
140	7214.20.39	Lain-lain
141	7214.20.69	Lain-lain
142	7214.30.10	Dengan penampang silang lingkaran
143	7214.30.90	Lain-lain
144	ex 7214.91.19	Lain-lain
145	7214.91.11	Mengandung karbon 0,38 % atau lebih dan mangan kurang dari 1,15 % menurut beratnya
146	7214.91.12	Mengandung karbon 0,17 % atau lebih tetapi tidak lebih dari 0,46 % dan mangan 1,2 % atau lebih tetapi kurang dari 1,65 % menurut beratnya
147	ex 7214.91.21	Mengandung mangan kurang dari 1,15 % menurut beratnya
148	ex 7214.91.29	Lain-lain
149	ex 7214.99.11	Mengandung mangan kurang dari 1,15 % menurut beratnya
150	ex 7214.99.19	Lain-lain
151	ex 7214.99.91	Mengandung karbon kurang dari 0,38 %, fosfor tidak lebih dari 0,05 % dan sulfur tidak lebih dari 0,05 % menurut beratnya
152	ex 7214.99.92	Mengandung karbon 0,38 % atau lebih dan mangan kurang dari 1,15 % menurut beratnya
153	ex 7214.99.93	Mengandung karbon 0,17 % atau lebih tetapi kurang dari 0,46 % dan mangan 1,2 % atau lebih tetapi kurang dari 1,65 % menurut beratnya
154	ex 7214.99.99	Lain-lain
155	7215.10.10	Dengan penampang silang lingkaran
156	7215.10.90	Lain-lain
157	7215.50.10	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya, selain penampang silang lingkaran
158	7215.50.91	Dari jenis yang digunakan untuk penguatan beton (rebar)
159	7215.50.99	Lain-lain
160	7215.90.10	Dari jenis yang digunakan untuk penguatan beton (rebar)
161	7215.90.90	Lain-lain
162	7216.10.00	 - U, I atau H section, tidak dikerjakan lebih lanjut selain dicanai panas, ditarik panas atau diekstrusi, dengan tinggi kurang dari 80 mm
163	7216.21.10	Mengandung karbon kurang dari 0,6 % menurut beratnya
164	7216.21.90	Lain-lain

165	7216.22.00	T section
166	7216.31.10	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut
		beratnya
167	7216.31.90	Lain-lain
168	7216.32.10	Dengan ketebalan 5 mm atau kurang
169	7216.32.90	Lain-lain
170	7216.33.11	Ketebalan flensa tidak kurang dari ketebalan web
171	7216.33.19	Lain-lain
172	7216.33.90	Lain-lain
173	7216.40.10	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya
174	7216.40.90	Lain-lain
175	7216.50.11	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya
176	7216.50.19	Lain-lain
177	7216.50.19	Mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya
178	7216.50.99	Lain-lain
179	7216.61.00	Diperoleh dari produk canai lantaian
180	7216.69.00	Lain-lain
181	7216.91.10	Angle, selain slotted angle, mengandung karbon 0,6 % atau lebih menurut beratnya
182	7216.91.90	Lain-lain
183	7216.99.00	Lain-lain
184	7217.10.10	Mengandung karbon kurang dari 0,25 % menurut beratnya
185	7217.10.22	Kawat ban; reed wire; kawat dari jenis yang digunakan untuk membuat pilinan kawat beton pra- tekan; kawat baja free cutting
186	7217.10.29	Lain-lain
187	7217.10.33	Kawat dari jenis yang digunakan untuk membuat pilinan kawat beton pra-tekan
188	7217.10.32	Jari-jari sepeda; kawat ban; reed wire; kawat baja free cutting
189	7217.10.39	Lain-lain
190	ex 7217.20.10	Mengandung karbon kurang dari 0,25 % menurut beratnya
191	7217.20.20	Mengandung karbon 0,25 % atau lebih tetapi kurang dari 0,45 % menurut beratnya
192	7217.20.99	Lain-lain
193	7217.30.19	Lain-lain
194	7217.30.29	Lain-lain
195	7217.30.35	Lain-lain, disepuh atau dilapisi dengan timah
196	7217.30.39	Lain-lain
197	7217.90.10	Mengandung karbon kurang dari 0,25 % menurut beratnya
198	7217.90.90	Lain-lain
199	7301.10.00	- Sheet piling
200	7301.20.00	- Angle, shape dan section

201	7303.00.91	Dengan diameter luar tidak melebihi 100 mm
202	7304.19.00	Lain-lain
203	7304.22.90	Lain-lain
204	7304.23.90	Lain-lain
205	7304.24.10	Casing dan tubing dengan yield strength kurang
200	7304.24.10	dari 80.000 psi dan ujungnya tidak diulir
206	7304.24.90	Lain-lain
207	7304.29.10	Casing dan tubing dengan yield strength kurang
20.	1001125110	dari 80.000 psi dan ujungnya tidak diulir
208	7304.29.90	Lain-lain
209	7304.31.10	Drillrod casing dan tubing dengan pin dan box
		thread
210	7304.31.20	Pipa tekanan tinggi mampu menahan tekanan tidak
		kurang dari 42.000 psi
211	7304.31.40	Lain-lain, mempunyai diameter luar kurang dari
		140 mm dan mengandung karbon kurang dari 0,45 %
		menurut beratnya
212	7304.31.90	Lain-lain
213	7304.39.20	Pipa tekanan tinggi mampu menahan tekanan tidak
		kurang dari 42.000 psi
214	7304.39.40	Lain-lain, mempunyai diameter luar kurang dari
		140 mm dan mengandung karbon kurang dari 0,45 %
015	7304.39.90	menurut beratnya
215		
216	7304.41.00	Ditarik dingin atau dicanai dingin (cold-reduced) Lain-lain
217	7304.49.00	
218	7304.51.10	Drillrod casing dan tubing dengan pin dan box thread
219	7304.51.20	Pipa tekanan tinggi mampu menahan tekanan tidak
		kurang dari 42.000 psi
220	7304.51.90	Lain-lain
221	7304.59.10	Pipa tekanan tinggi mampu menahan tekanan tidak
222	7204 50 00	kurang dari 42.000 psi Lain-lain
222	7304.59.90	
223	7304.90.10	Pipa tekanan tinggi mampu menahan tekanan tidak
224	7304.90.30	kurang dari 42.000 psi Lain-lain, mempunyai diameter luar kurang dari 140
224	7304.90.30	mm dan mengandung karbon kurang dari 0,45 %
		menurut beratnya
225	7304.90.90	Lain-lain
226	7305.11.00	Dilas secara longitudinal dengan metode submerged
		arc welded
227	7305.12.10	Electric resistance welded (ERW)
228	7305.12.90	Lain-lain
229	7305.19.10	Spiral atau helical submerged arc welded
230	7305.19.90	Lain-lain
231	7305.20.00	- Casing dari jenis yang digunakan dalam pengeboran
		minyak atau gas
232	7305.31.10	Pipa dan pembuluh dari baja stainless
233	7305.31.90	Lain-lain
234	7305.39.10	Pipa tekanan tinggi mampu menahan tekanan tidak
		kurang dari 42.000 psi

235	7305.39.90	Lain-lain
236	7305.90.00	- Lain-lain
237	7306.11.10	Longitudinally electric resistance welded (ERW)
238	7306.11.10	Spiral or helical submerged arc welded
239	7306.11.20	Lain-lain
240	7306.11.90	Longitudinally electric resistance welded (ERW)
241		
	7306.19.20	Spiral or helical submerged arc welded
242	7306.19.90	Lain-lain
243	7306.21.00	Dilas, dari baja stainless
244	7306.29.00	Lain-lain
245	7306.30.11	Dengan diameter luar kurang dari 12,5 mm
246	7306.30.19	Lain-lain
247	7306.30.21	Dengan diameter luar kurang dari 12,5 mm
248	7306.30.29	Lain-lain
249	7306.30.49	Lain-lain
250	ex 7306.30.91	Dengan diameter dalam 12,5 mm atau lebih,
		diameter luar kurang dari 140 mm dan mengandung
		karbon kurang dari 0,45 % menurut beratnya
251	ex 7306.30.92	Dengan diameter dalam kurang dari 12,5 mm
252	ex 7306.30.99	Lain-lain
253	7306.40.11	Dengan diameter luar tidak melebihi 12,5 mm
254	7306.40.19	Lain-lain
255	7306.40.20	Pembuluh dan pipa dari baja stainless, dengan
		diameter luar melebihi 105 mm
256	7306.40.30	Pipa dan pembuluh mengandung nikel sekurang-
		kurangnya 30 % menurut beratnya, dengan diameter
057	7006 40 00	luar tidak melebihi 10 mm
257	7306.40.90	Lain-lain
258	7306.50.11	Dengan diameter luar kurang dari 12,5 mm
259	ex 7306.50.19	Lain-lain
260	7306.50.91	Dengan diameter luar kurang dari 12,5 mm
261	ex 7306.50.99	Lain-lain
262	7306.61.10	Dengan penampang silang diagonal luar kurang
260	7006 61 00	dari 12,5 mm
263	7306.61.90	Lain-lain
264	7306.90.11	Dengan penampang silang diagonal luar kurang
265	7306.90.19	dari 12,5 mm
265	ex 7306.90.19	
266	ex 7306.90.91	Pipa tekanan tinggi mampu menahan tekanan tidak kurang dari 42.000 psi, dengan diameter dalam kurang
		dari 12,5 mm
267	ex 7306.90.92	Pipa tekanan tinggi lainnya
		Lain-lain, dengan penampang silang diagonal luar
268	7306.90.93	kurang dari 12,5 mm
269	7306.90.99	Lain-lain
270	7307.11.10	Alat kelengkapan pembuluh atau pipa tanpa
2,0	, 557,111,10	sambungan
271	7307.11.90	Lain-lain
272	7307.19.00	Lain-lain
273	7307.21.10	Mempunyai diameter dalam kurang dari 15 cm
274	7307.21.10	Lain-lain
217	.001.21.90	Marie Allera

275	7307.22.10	Mempunyai diameter dalam kurang dari 15 cm
276	7307.22.90	Lain-lain
277	7307.23.10	Mempunyai diameter dalam kurang dari 15 cm
278	7307.23.90	Lain-lain
279	7307.29.10	Mempunyai diameter dalam kurang dari 15 cm
280	7307.29.90	Lain-lain
281	7307.91.10	Mempunyai diameter dalam kurang dari 15 cm
282	7307.91.90	Lain-lain
283	7307.92.10	Mempunyai diameter dalam kurang dari 15 cm
284	7307.93.10	Mempunyai diameter dalam kurang dari 15 cm
285	7307.93.90	Lain-lain
286	7307.99.10	Mempunyai diameter dalam kurang dari 15 cm
287	7307.99.90	Lain-lain
288	7308.10.10	Modular prapabrikasi dari jenis yang disambung
		dengan konektor gunting
289	7308.10.90	Lain-lain
290	7308.20.11	Modular prapabrikasi dari jenis yang disambung
201	7000 00 10	dengan konektor gunting
291	7308.20.19	Lain-lain
292	7308.20.21	Modular prapabrikasi dari jenis yang disambung
293	7307.92.90	dengan konektor gunting
294	7308.20.29	Lain-lain
295	7308.30.10	Pintu, dengan ketebalan 6 mm atau lebih tetapi tidak melebihi 8 mm
296	7308.30.90	Lain-lain
297	7308.40.10	Modular prapabrikasi dari jenis yang disambung
		dengan konektor gunting
298	7308.40.90	Lain-lain
299	7308.90.20	Modular prapabrikasi dari jenis yang disambung
		dengan konektor gunting
300	7308.90.40	Pelat atau lembaran bergelombang dan melengkung
		digalvanisasi untuk dirakit menjadi saluran, gorong-
201	7200 00 60	gorong bawah tanah atau terowongan
301	7308.90.60	Nampan berlubang untuk kabel
302	7308.90.92	Pagar pembatas
	7308.90.99	Lain-lain
304	7310.10.10	Dari tinplate
305	ex 7310.10.91	Dituang, ditempa atau dicap, dalam keadaan kasar
306	7310.10.99	Lain-lain
307	ex 7310.21.10	Dengan kapasitas kurang dari 1 l
308	7310.21.91	Dari tinplate
309	ex 7310.21.99	Lain-lain
310	ex 7310.29.10	Dengan kapasitas kurang dari 1 l
311	7310.29.91	Dari tinplate
312	ex 7310.29.92	Dituang, ditempa atau dicap, dalam keadaan kasar
313	7310.29.99	Lain-lain
314	7312.10.10	Locked coil, flattened strand dan non-rotating wire
315	7312.10.20	rope Disepuh atau dilapisi dengan kuningan dan dengan
010	7012:10:20	biocpan and anapisi deligan kullingan dan deligan

		diameter tidak melebihi 3 mm
316	7312.10.91	Kawat baja dipilin untuk beton pra-tekan
317	ex 7312.10.99	Lain-lain
318	7312.90.00	- Lain-lain
319	7316.00.00	Jangkar, jangkar kecil dan bagiannya, dari besi atau baja.
320	7317.00.10	- Paku kawat
321	7317.00.20	- Paku kokot
322	ex 7317.00.90	- Lain-lain
323	7318.11.00	Sekrup rel
324	7318.12.10	Dengan diameter luar shank tidak melebihi 16 mm
325	7318.12.90	Lain-lain
326	7318.13.00	Kait sekrup dan cincin sekrup
327	7318.14.10	Dengan diameter luar shank tidak melebihi 16 mm
328	7318.14.90	Lain-lain
329	7318.15.10	Dengan diameter luar shank tidak melebihi 16 mm
330	7318.15.90	Lain-lain
331	7318.16.10	Untuk baut yang memiliki diameter luar shank tidak melebihi 16 mm
332	7318.16.90	Lain-lain
333	7318.19.10	Dengan diameter luar shank tidak melebihi 16 mm
334	7318.19.90	Lain-lain
335	7318.21.00	Cincin pipih pegas dan cincin pipih kunci lainnya
336	7318.22.00	Cincin pipih lainnya
337	7318.23.10	Dengan diameter luar tidak melebihi 16 mm
338	7318.23.90	Lain-lain
339	7318.24.00	Pasak dan pasak kunci
340	7318.29.10	Dengan diameter luar shank tidak melebihi 16 mm
341	7318.29.90	Lain-lain
B. B	aja Paduan	
1	7219.32.00	Dengan ketebalan 3 mm atau lebih tetapi kurang dari 4,75 mm
2	7219.33.00	Dengan ketebalan melebihi 1 mm tetapi kurang dari 3 mm
3	7219.34.00	Dengan ketebalan 0,5 mm atau lebih tetapi tidak melebihi 1 mm
4	7219.35.00	Dengan ketebalan kurang dari 0,5 mm
5	7219.90.00	- Lain-lain
6	7220.20.10	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 400 mm
7	7220.20.90	Lain-lain
8	7220.90.10	Simpai dan strip, dengan lebar tidak melebihi 400
		mm
9	7220.90.90	Lain-lain
10	7225.11.00	Grain-oriented
11	7225.19.00	Lain-lain
12	7225.30.10	Dari baja high speed
13	7225.30.90	Lain-lain
14	7225.40.10	Dari baja high speed
15	7225.40.90	Lain-lain

i 400
1 400
ni 400
400
ni 400
ni 400
oanas,
Janas,
oanas,
Janas,
anas,
,

58	7228.80.19	Lain-lain
59	7228.80.90	Lain-lain
60	7229.20.00	- Dari baja silikon-mangan
61	ex 7229.90.20	Dengan penampang silang tidak melebihi 5,5 mm
62	7229.90.30	Lain-lain, dari baja high speed
63	7229.90.91	Mengandung kromium 0,5 % atau lebih menurut
00	7229.90.91	beratnya
64	ex 7229.90.20	Dengan penampang silang tidak melebihi 5,5 mm
65	7229.90.99	Lain-lain
C. P	RODUK TURUN	AN
1	7309.00.19	Lain-lain
2	7309.00.99	Lain-lain
3	7313.00.00	Kawat berduri dari besi atau baja; simpai dipuntir atau kawat pipih tunggal, berduri atau tidak, dan kawat rangkap dipilin secara longgar, dari jenis yang digunakan untuk pagar, dari besi atau baja.
4	7314.14.00	Kain tenun lainnya, dari baja stainless
5	7314.20.00	- Anyaman kisi, jala dan pagar, dilas pada bagian
		silangnya, dari kawat dengan ukuran penampang silang maksimum 3 mm atau lebih dan mempunyai ukuran mesh 100 cm2 atau lebih
6	7314.31.00	Disepuh atau dilapisi dengan seng
7	7314.39.00	Lain-lain
8	7314.42.00	Dilapisi dengan plastik
9	7314.49.00	Lain-lain
10	7314.50.00	- Expanded metal
11	7315.11.10	Rantai sepeda roda dua atau sepeda motor
12	7315.11.91	Jenis transmisi, dengan panjang jarak antar gigi tidak kurang dari 6 mm dan tidak lebih dari 32 mm
13	7315.11.99	Lain-lain
14	7315.12.10	Rantai sepeda roda dua atau sepeda motor
15	7315.12.90	Lain-lain
16	7315.19.10	Dari rantai sepeda roda dua atau sepeda motor
17	7315.19.90	Lain-lain
18	7315.20.00	- Rantai penyangga
19	7315.81.00	Penghubung tanam/paku penghubung
20	7315.82.00	Lain-lain, penghubung di las
21	7315.89.10	Rantai sepeda roda dua atau sepeda motor
22	7315.89.90	Lain-lain
23	7315.90.20	Dari rantai sepeda roda dua atau sepeda motor
24	7315.90.20	Lain-lain
25	7320.10.11	Cocok digunakan untuk kendaraan bermotor dari
		pos 87.02, 87.03 atau 87.04
26	7320.10.12	Cocok digunakan untuk kendaraan bermotor lainnya
	7000 10 10	Lain-lain
27	7320.10.19	= = = Lain-lain

29	7320.20.11	Untuk kendaraan bermotor
30	7320.20.12	Untuk mesin pengolah tanah
31 7	7320.20.19	Lain-lain
32	7320.20.90	Lain-lain
33	7320.90.10	Cocok digunakan untuk kendaraan bermotor
34	7320.90.90	Lain-lain
35	7321.11.00	Dengan bahan bakar gas atau gabungan gas dan bahan bakar lainnya
36	7321.12.00	Dengan bahan bakar cair
37	7321.19.10	Dengan bahan bakar padat
38	7321.19.90	Lain-lain
39	7321.81.00	Dengan bahan bakar gas atau gabungan gas dan bahan bakar lainnya
40	7321.89.00	Lain-lain, termasuk peralatan dengan bahan bakar padat
41 7	7321.90.20	Dari peralatan masak dan piring pemanas menggunakan bahan bakar gas
42	7321.90.90	Lain-lain
43	7325.91.00	Bola penggerinda dan barang semacam itu untuk menggiling
44	7326.11.00	Bola penggerinda dan barang semacam itu untuk menggiling
45	7326.19.00	Lain-lain
46 7	7326.20.90	Lain-lain
47 7	7326.90.99	Lain-lain
46	7326.20.90	Lain-lain

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

ENGGARTIASTO LUKITA

Salinan sesuai dengan aslinya Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan

Kepala Biro Hukum,

SYIST